

PEMBERDAYAAN PETANI DALAM PACKING, GRADING DAN STRATEGIS PEMASARAN BAWANG MERAH DI NAGARI SALAYO TANANG BUKIT SILEH KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK

Asminar^{1*}, Delila Fitri Harahab², Misra Yeni R², Amran², Muhammad Asman², Isman²

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo

*Email: asminarjabir05@gmail.com

ABSTRAK

Bawang Merah memiliki prospek yang sangat bagus untuk di kembangkan dan memiliki nilai yang tinggi. Memasarkan bawang merah tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada kemampuan dalam melakukan packing dan grading yang baik. Packing dan grading yang efektif dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi petani, termasuk peningkatan daya saing produk, pemenuhan standar kualitas yang diharapkan oleh konsumen, dan peningkatan nilai jual bawang merah. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengetahui packing, grading dan strategi pemasaran bawang merah. Pengabdian masyarakat di adakan di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. pengabdian masyarakat ini langsung di laksanakan di petani yang megusahakan bawang merah. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah Packing bawang merah dengan kegiatan yang di lakukan pilih kemasan yang sesuai, pilih ukuran dan berat yang konsisten, bersihkan dan keringkan bawang merah, susun dengan, lindungi dari kerusakan fisik, kemasan yang dilengkapi dengan informasi, simpan dalam tempat yang tepat dan monitor, dan evaluasi kualitas. Kegiatan Grading bawang merah adalah pemilihan kriteria grading, penyortiran awal, pemisahan berdasarkan ukuran, evaluasi, pengemasan berdasarkan grading, label dan informasi, pemeliharaan kualitas dan evaluasi dan koreksi. Selanjutnya strategi pemasaran bawang merah adalah analisis pasar, pemilihan segmen pasar, branding dan identitas merek, promosi melalui media sosial, situs web dan e-commerce, kemitraan dengan pengecer lokal, kualitas dan keberlanjutan, testimoni dan rekomendasi, partisipasi dalam pameran atau acara pertanian dan program loyalitas dan diskon.

Kata Kunci : Bawang Merah, Packing, Grading, Strategi Pemasaran

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Bawang merah merupakan salah satu komoditas penting dalam sektor pertanian yang memiliki potensi pasar yang luas. Bahwasannya kebutuhan akan komoditas bawang merah semakin meningkat Karena hampir semua masakan membutuhkan

bawang merah. Selain dipakai sebagai bahan bumbu masakan, bawang merah juga digunakan sebagai bahan obat untuk penyakit tertentu. Karena kegunaannya sebagai bahan bumbu dapur dan bahan obat-obatan, maka dari itu bawang merah juga dikenal sebagai tanaman rempah dan obat (Sugianto, 2014)

Ketersediaan dalam negeri dan ekspor bawang merah secara berkelanjutan, perlu dilakukan penerapan teknologi atau cara budidaya yang baik (*good agricultural practice*) dan berkelanjutan pula dengan memperhatikan teknik budidaya yang dapat menjaga keberlanjutan produksi. Oleh karena itu Memasarkan bawang merah tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada kemampuan dalam melakukan packing dan grading yang baik. Packing dan grading yang efektif dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi petani, termasuk peningkatan daya saing produk, pemenuhan standar kualitas

yang diharapkan oleh konsumen, dan peningkatan nilai jual bawang merah. Sentra bawang merah yang berada di Kabupaten Solok adalah Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya. Daerah memiliki iklim yang sangat cocok untuk menanam bawang merah, beriklim tropis dengan temperature antara 19° C hingga 23° C dan ketinggian antara 1.350 M sampai 1.550 M diatas permukaan laut. Hal ini juga didukung oleh keadaan tanah yang sangat subur dan mayoritas masyarakat menanam bawang merah., kondisi lahan bawang merah di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh lihat pada gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Tamanan Bawang Merah

Gambar 1 menunjukkan bahwa bawang merah yang telah panen umbiny besar dan bagusbagus , kemudian tanamanbawang yang akan di bawang dengan kematangan yang sudah tepat. Dalam memasarkan bawang merah ini sangat membutuhkan packing dan grading yang tepat juga untuk itu di perlukan pemberdayaan petani dalam packing dan grading pemasaran bawang merah adalah langkah penting dalam mengoptimalkan nilai produk dan memperkuat posisi petani di pasar. Packing dan grading yang baik

tidak hanya meningkatkan citra produk bawang merah. Melalui pemberdayaan ini, petani akan mampu meningkatkan kualitas produk mereka, memenuhi kebutuhan pasar yang beragam, dan memperluas jangkauan pemasaran. tetapi juga memberikan peluang untuk mendapatkan harga yang lebih baik dan menarik minat konsumen bawang merah yang memiliki prospek yang sangat cerah

Pemberdayaan petani dalam packing dan grading pemasaran bawang merah bertujuan untuk memberikan keuntungan

langsung kepada petani. Dengan melibatkan petani dalam proses ini, mereka dapat memiliki kendali lebih besar atas kualitas dan presentasi produk mereka. Pemberdayaan ini juga dapat membantu petani meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola produksi, memahami kebutuhan pasar, dan memenuhi standar kualitas yang lebih tinggi. Selain itu, pemberdayaan petani dalam packing dan grading juga dapat membantu mengurangi kerugian pasca-panen dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan melakukan packing dan grading yang tepat, petani dapat mengoptimalkan nilai produk bawang merah, mengurangi pemborosan, dan meminimalkan risiko kerugian akibat kualitas produk yang rendah,

Pemberdayaan petani bawang merah di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok dalam packing dan grading pemasaran bawang merah juga dapat membantu mereka mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk lokal. Dengan memastikan packing dan grading yang baik, petani dapat menjual produk bawang merah dengan harga yang lebih baik, meningkatkan pendapatan mereka, dan secara keseluruhan, memperkuat posisi mereka dalam rantai nilai pertanian. Dengan mengambil langkah-langkah konkret dalam pemberdayaan petani dalam packing dan grading pemasaran bawang merah, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan adil bagi petani. Dengan demikian, pemberdayaan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial yang baik. berdasarkan hal diatas maka dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “ **Pemberdayaan Petani dalam Packing, Grading dan Strategis Pemasaran Bawang Merah di Nagari**

Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok “

Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah

1. Untuk Mengetahui Packing Bawang Merah di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok
2. Untuk Grading Bawang Merah di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok
3. Untuk mengetahui Strategis Pemasaran Bawang Merah di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Luaran Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat yang diadakan ini menghasilkan luaran sebagai berikut :

1. Masyarakat Mengetahui Packing dan Grading Bawang Merah yang baik an benar
2. Masyarakat Mengetahui Strategi Pemasaran Bawang merah
3. Publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi. Sebelum melakukan kegiatan dilapangan terlebih dahulu dilakukan sharing dengan kepala desa untuk mengetahui respon awal yang diberikan terkait rencana pengabdian ini. Setelah mendapatkan respon positif maka dilakukan kegiatan langsung dilapangan dengan berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Koordinasi dengan pihak desa lokasi pengabdian dalam rangka menentukan tempat yang akan digunakan untuk

pembuatan taman mini. Pada tahap ini dilakukan survey di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok . Menanti survey ini dilakukan untuk mendata petani yang telah menanam bawang merah Setelah mengetahui maka menentukan waktu untuk mengadakan packing dan grading bawang merah. Sebelum tahap pelaksanaan maka di adakan sosialisasi ke petani tentang packing dan grading bawang merah

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, sudah mulai dilaksanakan kegiatan packing dan ggrading bawang merah berdasarkan informasi yang diperoleh sebelumnya. Pada tahap ini mulai dilakukan kegiatan packing dan grading bawang merah dan bisa di komersilkan. Akan tetapi kegiatan untuk pengabdian masyarakat ini hanya sampai pada tahap packing dan grading serta strategi pemasaran bawang merah

3. Tahap Pelaporan

Membuat laporan dan melaporkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang packing dan grading bawang merah serta strategi pemasaran bawang merah di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat di adakan di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok adalah nagari yang memiliki luas 1. 725 Ha yang secara geografis berbatas dengan sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatas dengan Nagari Koto Laweh
2. Sebelah selatan berbatas dengan Kampuang Batu Dalam

3. Sebelah barat berbatas dengan Nagari Batu Bajanjang

4. Sebelah timur berbatas dengan Nagari Sei Nanam

Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok beriklim tropis dengan temperature antara 19° C hingga 23° C dan ketinggian antara 1. 350 M sampai 1. 550 M diatas permukaan laut. Jarak Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solokdan pusat Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat $\pm$ 75 Km, dengan jarak tempuh 75 menit

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat itu sendiri merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui realisasi potensi kemampuannya. Salah satu potensi pembangunan manusia dapat diwujudkan melalui kegiatan pendidikan masyarakat. Tujuan pemberdayaan packing dan grading pemasaran bawang merah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Nilai Produk: Melalui packing dan grading yang baik, tujuan utama adalah meningkatkan nilai produk bawang merah. Dengan menggunakan kemasan yang menarik dan memadai serta melakukan penyortiran berdasarkan standar kualitas, petani dapat mengoptimalkan harga jual produk mereka. Nilai produk yang lebih tinggi membantu petani meningkatkan pendapatan dan keuntungan mereka.
2. Memperkuat Daya Saing: Pemberdayaan packing dan grading juga bertujuan untuk memperkuat daya saing produk bawang merah di pasar. Dengan menjaga kualitas dan penampilan produk yang konsisten,

bawang merah petani dapat bersaing dengan produk sejenis dari produsen lain. Daya saing yang lebih baik membantu petani memperluas pangsa pasar dan meningkatkan akses mereka ke peluang bisnis yang lebih baik.

3. **Memenuhi Kebutuhan Pasar:** Dalam dunia pemasaran yang semakin kompleks, kebutuhan pasar yang beragam perlu dipenuhi. Pemberdayaan packing dan grading memungkinkan petani untuk menyesuaikan produk mereka dengan persyaratan dan preferensi pasar. Dengan memahami kebutuhan pasar dan memproduksi bawang merah yang sesuai, petani dapat mengoptimalkan pemasaran produk mereka dan mendapatkan respon positif dari konsumen.
4. **Meningkatkan Efisiensi Pemasaran:** Packing dan grading yang baik membantu meningkatkan efisiensi proses pemasaran. Dengan memiliki produk yang sudah dikemas dan disortir dengan baik, petani dapat mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan dalam memasarkan produk mereka. Efisiensi pemasaran yang lebih tinggi memungkinkan petani untuk fokus pada aspek lain dalam pengembangan bisnis pertanian mereka.
5. **Meningkatkan Kesadaran Merek:** Packing yang menarik dan kualitas yang konsisten dapat membantu membangun kesadaran merek produk bawang merah petani. Dengan memberikan identitas visual yang khas, petani dapat membedakan produk mereka dari yang lain dan membangun citra merek yang positif. Kesadaran merek yang kuat membantu membangun kepercayaan konsumen dan membuka peluang untuk pengembangan jangka panjang.
6. **Mengurangi Kerugian Pasca-Panen:** Pemberdayaan packing dan grading juga bertujuan untuk mengurangi

kerugian pasca-panen. Dengan memastikan bawang merah disortir dengan baik dan dikemas dengan benar, risiko kerusakan fisik, penyakit, atau hama dapat dikurangi. Hal ini membantu petani menghindari kerugian finansial yang disebabkan oleh produk yang tidak memenuhi standar kualitas atau rusak dalam proses penyimpanan dan pengiriman.

Bawang Merah

Bawang merah adalah jenis bawang yang memiliki umbi berukuran kecil hingga sedang dengan kulit berwarna merah keunguan. Bawang merah memiliki rasa yang sedikit lebih manis dibandingkan dengan bawang putih, namun tetap memiliki aroma dan rasa yang khas. Bawang merah sering digunakan dalam berbagai masakan sebagai bumbu dan penyedap rasa. Bawang merah memiliki sejumlah manfaat kesehatan yang signifikan. Berikut adalah beberapa manfaat kesehatan yang terkait dengan konsumsi bawang merah:

1. **Meningkatkan Kekebalan Tubuh:** Bawang merah mengandung senyawa-senyawa seperti flavonoid dan vitamin C yang dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Konsumsi bawang merah secara teratur dapat membantu melindungi tubuh dari infeksi, flu, dan penyakit lainnya.
2. **Mencegah Penyakit Jantung:** Bawang merah mengandung senyawa allicin yang dapat membantu mengurangi risiko penyakit jantung. Allicin dapat membantu mengurangi tekanan darah, menghambat pembekuan darah, dan meningkatkan kesehatan pembuluh darah, sehingga menjaga kesehatan jantung secara keseluruhan.
3. **Mengurangi Risiko Kanker:** Senyawa-senyawa antioksidan dalam bawang

merah, termasuk flavonoid dan senyawa organosulfur, telah terbukti memiliki efek antikanker. Mereka dapat membantu melawan pertumbuhan sel kanker, mengurangi peradangan, dan memperkuat sistem kekebalan tubuh untuk melawan penyakit.

4. Menurunkan Kadar Gula Darah: Bawang merah mengandung senyawa allicin yang dapat membantu mengurangi kadar gula darah dengan meningkatkan sensitivitas insulin. Ini membuatnya bermanfaat bagi penderita diabetes atau individu yang memiliki masalah gula darah yang tidak terkontrol.
5. Menjaga Kesehatan Tulang: Bawang merah mengandung mineral seperti kalsium dan mangan yang penting untuk kesehatan tulang. Konsumsi bawang merah dapat membantu memperkuat tulang dan mengurangi risiko osteoporosis pada usia lanjut.
- 6.
7. Meningkatkan Kesehatan Pencernaan: Bawang merah mengandung serat pangan yang baik untuk pencernaan. Serat membantu memperbaiki pergerakan usus, mencegah sembelit, dan menjaga kesehatan sistem pencernaan secara keseluruhan.
8. Efek Antiinflamasi: Senyawa-senyawa antiinflamasi dalam bawang merah dapat membantu mengurangi peradangan dalam tubuh. Ini dapat memberikan manfaat bagi individu yang menderita kondisi inflamasi seperti arthritis atau gangguan inflamasi lainnya.
9. Meningkatkan Kesehatan Mental: Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bawang merah dapat membantu meningkatkan kesehatan mental dan mengurangi risiko gangguan neurodegeneratif seperti Alzheimer dan demensia. Senyawa-senyawa alami

dalam bawang merah dapat memiliki efek perlindungan pada otak dan meningkatkan fungsi kognitif.

Kegiatan Setelah Panen Bawang Merah

Kegiatan setelah panen bawang merah ada beberapa langkah penting dalam pengolahan bawang merah untuk memastikan kualitas dan daya tahan produk. Berikut adalah beberapa langkah umum dalam pengolahan bawang merah setelah panen:

1. Pemisahan dan Pembersihan: Setelah panen, pisahkan bawang merah dari tanaman lain dan buang daun dan bagian tanaman yang tidak diinginkan. Lalu bersihkan bawang merah dengan hati-hati untuk menghilangkan tanah, kotoran, atau sisa-sisa tanaman.
2. Pengeringan: Penting untuk mengeringkan bawang merah setelah pembersihan. Anda dapat menyebar bawang merah dalam lapisan tipis di tempat yang teduh dan terlindung dari sinar matahari langsung. Pastikan bawang merah kering secara menyeluruh sebelum penyimpanan lebih lanjut.



Gambar 2. Proses Pengeringan Bawang Merah

3. Penyortiran dan Grading: Lakukan penyortiran bawang merah berdasarkan ukuran, bentuk, dan kualitas. Pilih bawang merah yang sehat, utuh, dan

bebas dari kerusakan fisik, penyakit, atau hama. Gunakan grading atau alat penyortiran untuk memisahkan bawang merah sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan.

4. Penyimpanan: Setelah penyortiran, simpan bawang merah di tempat yang kering dan sejuk dengan ventilasi yang baik. Hindari paparan langsung terhadap sinar matahari atau kelembaban yang tinggi, karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas dan daya simpan bawang merah. Periksa secara teratur untuk mengidentifikasi dan menghapus bawang merah yang terinfeksi atau membusuk.
5. Pengemasan: Saat akan dipasarkan, bawang merah dapat dikemas dalam kantong atau wadah yang sesuai. Pastikan kemasan cukup kuat untuk melindungi bawang merah dari kerusakan fisik dan memberikan perlindungan yang diperlukan selama pengangkutan dan penyimpanan.
6. Transportasi dan Distribusi: Selama transportasi, pastikan bawang merah dikendalikan dengan hati-hati untuk menghindari guncangan atau kerusakan. Jaga suhu dan kelembaban yang sesuai selama pengiriman untuk menjaga kualitas produk.
7. Pengolahan Lanjutan: Bawang merah juga dapat diolah lebih lanjut menjadi

produk turunan seperti bubuk bawang, bawang goreng, atau bawang merah yang sudah dikupas. Proses pengolahan lanjutan ini dapat melibatkan pengeringan tambahan, pemotongan, atau pengolahan menggunakan teknologi makanan yang sesuai.

Packing Bawang Merah

Packing berasal dari bahasa Inggris yang artinya pengepakan. Packing dibutuhkan untuk memuat barang-barang dalam suatu wadah. Fungsi packing untuk membungkus suatu barang supaya awet, rapi, dan tidak mudah rusak. Dalam teknik teknologi pangan ada beberapa proses seperti pengawetan, pengemasan, dan penyimpanan. Packing adalah proses pengemasan barang dengan cara membungkus. Pengemasan suatu produk dapat menentukan daya tahan barang seperti makanan, minuman, dan lainnya. Tujuan packing ini supaya barang tidak rusak, kondisinya tidak berubah, dan tidak mudah pecah. Packing yang di gunan I sini menggunakan jarring, dengan tujuan agar bawang merah lebih awet dan tahan lama, selengkapnya dapat di lihat pada gambar 3 di bawah ini :



Gambar 3. Packing Bawang Merah

Gambar 3 menunjukkan bahwa packing yang di lakukan dengan menggunakan jarring sebelum di masukkan ke jaring bawang merah di timbang beratnya terlebih dahulu. Packing yang baik merupakan langkah awal yang penting dalam memasarkan bawang merah. Dengan packing yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pasar, petani dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan daya saing produk mereka. Kemasan yang kuat dan aman juga akan melindungi bawang merah dari kerusakan selama transportasi dan penyimpanan. Selain itu, grading yang tepat juga berperan penting dalam meningkatkan nilai jual bawang merah serta Packing yang menarik juga dapat memperkuat daya tarik visual produk dan membantu membedakan produk bawang merah dari kompetitor di pasar. Berikut adalah beberapa cara packing bawang merah yang di lakukan di daerah pengabdian masyarakat :

1. Pilih Kemasan yang Sesuai: Gunakan kemasan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pasar. Kemasan yang umum digunakan untuk bawang merah antara lain jaring, kantong plastik, atau karton. Pastikan kemasan memiliki daya tahan yang baik dan sesuai dengan standar kebersihan dan keamanan pangan.
2. Pilih Ukuran dan Berat yang Konsisten: Usahakan untuk mengemas bawang merah dalam kemasan dengan ukuran dan berat yang konsisten. Hal ini akan mempermudah proses distribusi dan memudahkan penanganan bawang merah oleh konsumen.
3. Bersihkan dan Keringkan Bawang Merah: Sebelum melakukan packing, pastikan bawang merah dalam kondisi bersih dan kering. Ini akan membantu mencegah pertumbuhan mikroorganisme dan memperpanjang umur simpan bawang merah.

4. Susun dengan Rapi: Susun bawang merah dengan rapi dalam kemasan. Pastikan tidak ada celah atau ruang kosong di dalam kemasan. Hal ini akan membantu mencegah kerusakan fisik pada bawang merah selama transportasi.
5. Lindungi dari Kerusakan Fisik: Pastikan bawang merah terlindungi dari benturan dan gesekan yang dapat menyebabkan kerusakan fisik. Gunakan pengisi seperti kertas koran atau gelembung udara untuk melindungi bawang merah.
6. Kemasan yang Dilengkapi dengan Informasi: Sertakan informasi penting pada kemasan, seperti nama produk, tanggal panen, asal produk, instruksi penyimpanan, dan informasi kontak produsen. Hal ini akan memberikan kepercayaan kepada konsumen dan memenuhi persyaratan regulasi.
7. Simpan dalam Tempat yang Tepat: Setelah melakukan packing, simpan bawang merah dalam tempat yang sesuai. Pastikan tempat penyimpanan memiliki suhu dan kelembaban yang sesuai agar bawang merah tetap segar dan tahan lama.
8. Monitor dan Evaluasi Kualitas: Selama proses packing, perhatikan kualitas bawang merah secara terus-menerus. Buang bawang merah yang cacat atau tidak memenuhi standar kualitas. Melakukan evaluasi kualitas secara teratur akan membantu memastikan bahwa bawang merah yang dikemas memiliki kualitas yang baik.

Grading Bawang Merah

Grading adalah **tindakan mengklasifikasi hasil pertanian menurut standardisasi yang diinginkan atau penyortiran produk-produk ke dalam satuan atau unit tertentu.** Di ikuti dengan kegiatan grading, petani dapat mengelompokkan bawang merah

berdasarkan kualitas, ukuran, dan keutuhan produk. Hal ini memungkinkan petani untuk memasarkan bawang merah sesuai dengan preferensi konsumen, seperti bawang merah dengan ukuran besar untuk restoran atau

bawang merah dengan kualitas premium untuk pasar ekspor. Proses grading bawang merah dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini



Gambar 4. Grading Bawang Merah

Gambar 4 menunjukkan bahwa Grading ditentukan berdasarkan kualitas dan ukuran bawang merah. Ukurannya berdasarkan ukuran yang besar dan kecilnya dengan harga tergantung Grad bawang merah. Grading yang baik juga membantu meningkatkan efisiensi proses pemasaran dengan menghindari penumpukan stok yang tidak sesuai dengan permintaan. Grading bawang merah yang dilakukan di daerah pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan Kriteria Grading: Tentukan kriteria grading yang akan digunakan, seperti kualitas, ukuran, dan keutuhan bawang merah. Pastikan kriteria ini sesuai dengan kebutuhan pasar dan preferensi konsumen.
2. Penyortiran Awal: Lakukan penyortiran awal bawang merah berdasarkan kriteria grading yang telah ditentukan. Pisahkan bawang merah yang rusak, busuk, atau tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
3. Pemisahan Berdasarkan Ukuran: Gunakan alat pengukur yang sesuai, seperti penggaris atau alat grading khusus, untuk memisahkan bawang merah berdasarkan ukurannya. Tentukan rentang ukuran yang diinginkan, misalnya, ukuran besar, sedang, atau kecil. Pastikan bawang merah dalam setiap kelompok memiliki ukuran yang seragam.
4. Evaluasi Kualitas: Periksa kualitas bawang merah dalam setiap kelompok ukuran. Buang bawang merah yang

cacat, bermasalah, atau tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Faktor-faktor yang dapat dievaluasi termasuk warna, keutuhan, tekstur, dan kesehatan bawang merah.

5. Pengemasan Berdasarkan Grading: Setelah bawang merah disortir berdasarkan ukuran dan kualitas, kemas bawang merah dalam kemasan terpisah untuk setiap kelompok grading. Pastikan kemasan yang digunakan sesuai dengan standar kebersihan dan keamanan pangan.
6. Label dan Informasi: Sertakan label pada kemasan yang menyebutkan jenis grading, ukuran, dan informasi penting lainnya seperti asal produk dan tanggal panen. Hal ini akan memberikan informasi yang jelas kepada konsumen dan membantu memenuhi persyaratan regulasi.
7. Pemeliharaan Kualitas: Simpan bawang merah dalam kondisi yang sesuai setelah dilakukan grading. Pastikan suhu dan kelembaban penyimpanan sesuai agar kualitas bawang merah tetap terjaga. Monitor kualitas secara teratur dan buang bawang merah yang mulai menunjukkan tanda-tanda penurunan kualitas.
8. Evaluasi dan Koreksi: Lakukan evaluasi periodik terhadap proses grading yang telah dilakukan. Identifikasi kelemahan atau kesalahan dalam proses dan cari solusi atau perbaikan yang diperlukan. Dengan melakukan evaluasi dan koreksi secara terus-menerus, Anda dapat meningkatkan kualitas grading bawang merah secara keseluruhan.

Strategi Pemasaran Bawang merah

Strategi pemasaran bawang merah melibatkan berbagai langkah untuk mempromosikan, memasarkan, dan menjual produk kepada konsumen. Berikut adalah

beberapa strategi pemasaran yang dapat diterapkan dalam pemasaran bawang merah:

1. Analisis Pasar: Lakukan penelitian pasar yang menyeluruh untuk memahami tren, permintaan, dan preferensi konsumen. Identifikasi peluang pasar yang ada, seperti pasar lokal, pasar restoran, atau pasar ekspor.
2. Pemilihan Segmen Pasar: Identifikasi segmen pasar yang spesifik dan fokus pada kebutuhan dan preferensi mereka. Misalnya, segmen pasar dapat mencakup restoran, pengecer lokal, pasar e-commerce, atau pasar ekspor.
3. Branding dan Identitas Merek: Bangun citra merek yang kuat untuk bawang merah Anda. Pilih nama merek yang menarik, desain logo yang mencerminkan kualitas produk, dan kemasan yang menarik. Branding yang kuat akan membantu membedakan produk Anda dari pesaing dan meningkatkan kesadaran merek.
4. Promosi Melalui Media Sosial: Manfaatkan kekuatan media sosial untuk mempromosikan bawang merah Anda. Buat konten menarik tentang manfaat bawang merah, resep, atau tips penggunaan. Gunakan platform seperti Facebook, Instagram, atau YouTube untuk berbagi konten dan terhubung dengan konsumen.
5. Situs Web dan E-commerce: Buat situs web yang informatif dan responsif yang memuat informasi tentang produk Anda, kontak, dan cara pembelian. Pertimbangkan juga untuk menjual bawang merah melalui platform e-commerce yang populer.
6. Kemitraan dengan Pengecer Lokal: Jalin hubungan dengan pengecer lokal, seperti pasar tradisional atau supermarket, untuk menjual produk bawang merah Anda. Tawarkan penawaran yang menarik dan fasilitas

promosi untuk mendapatkan dukungan dari pengecer.

7. Kualitas dan Keberlanjutan: Pastikan kualitas bawang merah Anda selalu konsisten. Konsumen akan memilih produk yang berkualitas baik dan tahan lama. Selain itu, perhatikan juga keberlanjutan dengan menggunakan praktik pertanian yang ramah lingkungan.
8. Testimoni dan Rekomendasi: Dapatkan testimoni positif dari konsumen yang telah menggunakan bawang merah Anda. Gunakan ulasan positif dan rekomendasi dari pelanggan sebagai alat pemasaran yang efektif untuk membangun kepercayaan konsumen potensial.
9. Partisipasi dalam Pameran atau Acara Pertanian: Ikuti pameran pertanian atau acara terkait pertanian untuk memamerkan dan mempromosikan produk bawang merah Anda. Hal ini dapat membantu memperluas jaringan, membangun hubungan dengan mitra potensial, dan meningkatkan visibilitas merek.
10. Program Loyalitas dan Diskon: Tawarkan program loyalitas kepada pelanggan yang sering membeli bawang merah dari Anda. Berikan diskon, promo, atau insentif khusus untuk mempertahankan pelanggan dan mendorong pembelian berulang

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok adalah sebagai berikut :

1. Packing Bawang Merah
 - a. Pilih Kemasan yang Sesuai

- b. Pilih Ukuran dan Berat yang Konsisten
- c. Bersihkan dan Keringkan Bawang Merah
- d. Susun dengan
- e. Lindungi dari Kerusakan Fisik
- f. Kemasan yang Dilengkapi dengan Informasi
- g. Simpan dalam Tempat yang Tepat
- h. Monitor dan Evaluasi Kualitas

2. Grading Bawang Merah

- a. Pemilihan Kriteria Grading
- b. Penyortiran Awal
- c. Pemisahan Berdasarkan Ukuran
- d. Evaluasi
- e. Pengemasan Berdasarkan Grading
- f. Label dan Informasi
- g. Pemeliharaan Kualitas
- h. Evaluasi dan Koreksi

3. Strategi Pemasaran Bawang merah

- a. Analisis Pasar
- b. Pemilihan Segmen Pasar
- c. Branding dan Identitas Merek
- d. Promosi Melalui Media Sosial
- e. Situs Web dan E-commerce
- f. Kemitraan dengan Pengecer Lokal
- g. Kualitas dan Keberlanjutan
- h. Testimoni dan Rekomendasi
- i. Partisipasi dalam Pameran atau Acara Pertanian
- j. Program Loyalitas dan Diskon

UCAPAN TERIMA KASIH

Termakasih kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Muara Bungo yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian ini, kepada Kepala Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok beserta perangkat desa, yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga

kegiatan ini dapat terwujud. Kepada bapak dan ibu petani cabe merah Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok terima kasih banyak atas kerjasama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

AAK. 2004. Pedoman Bertanam Bawang. Kanisius, Yogyakarta.

Darmawan, Didit. 2018. Strategi Pengembangan USAHATANI Bawang Merah di Desa Sajen, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Jurnal Agrimas. 2 (1): 13-22.

Gramedia Blog :
<https://www.gramedia.com/literasi/strategi-pemberdayaan-masyarakat/>

Kanwil Sumatera Selatan :
<https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/76197/manfaat-bawang-merah-bagi-kesehatan>

Kiloes, A., Hardiyanto, n., Sulsityaningrum, A., & Anwarudin Syah, M. 2018. Strategi

Pengembangan Agribisnis Bawang Merah di Kabupaten Solok (Shallot Agribusiness Development Strategy in Solok Regency). Jurnal Hortikultura. 28 (2) : 269 - 280.

Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok, 2017

Sugianto. 2014. Strategi Pengembangan Tanaman JURNAL METHODAGRO: Volume 7, Nomor 2, Juli – Desember 2021 ISSN: 2460-8351 73 Bawang Merah Berbasis Agribisnis Di Desa Duel Kec. Kedung Adem Kabupaten Bojonegoro. Skripsi. Universita Bojonegoro

Suparman. 2007. Bercocok Tanam Bawang Merah. Azka Press. Jakarta.

Samadi, B., dan B. Cahyono. 2005. Seri Budidaya Bawang Merah Intensifikasi Usahatani. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.